

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dokumen digital pendaftaran pangan olahan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deksriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara semi terstruktur dengan menentukan informan atau narasumber menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman. Temuan yang didapat di lapangan adalah pengelolaan dokumen digital meliputi proses penerimaan dokumen digital dari pendaftaran izin produk pangan melalui *website*, pencatatan informasi dokumen digital terkait nama dan tanggal penerimaan dokumen, pemberkasan dan penyimpanan dokumen berdasarkan nama perusahaan dan nomor pengajuan, pendistribusian dokumen digital ke pengguna yang memiliki hak akses, pemeliharaan dan pengamanan terhadap *hardware* dan *software* penunjang dokumen digital, disposisi permanen arsip, dan pengaturan paket informasi arsip. Kegiatan pengelolaan dokumen digital pendaftaran pangan olahan sebagian besar sudah sesuai dengan ISO 14589-1:2016 tentang pengelolaan dokumen dan ISO 14721 OAIS tentang pengelolaan arsip digital. Beberapa hal yang belum sesuai dengan kedua ISO tersebut adalah pada tahap penulisan metadata arsip, pemusnahan dokumen digital, dan minimnya kegiatan validasi keaslian dokumen digital.

**Kata Kunci:** arsip digital; pengelolaan arsip digital; Badan Pengawas Obat dan Makanan; ISO.